

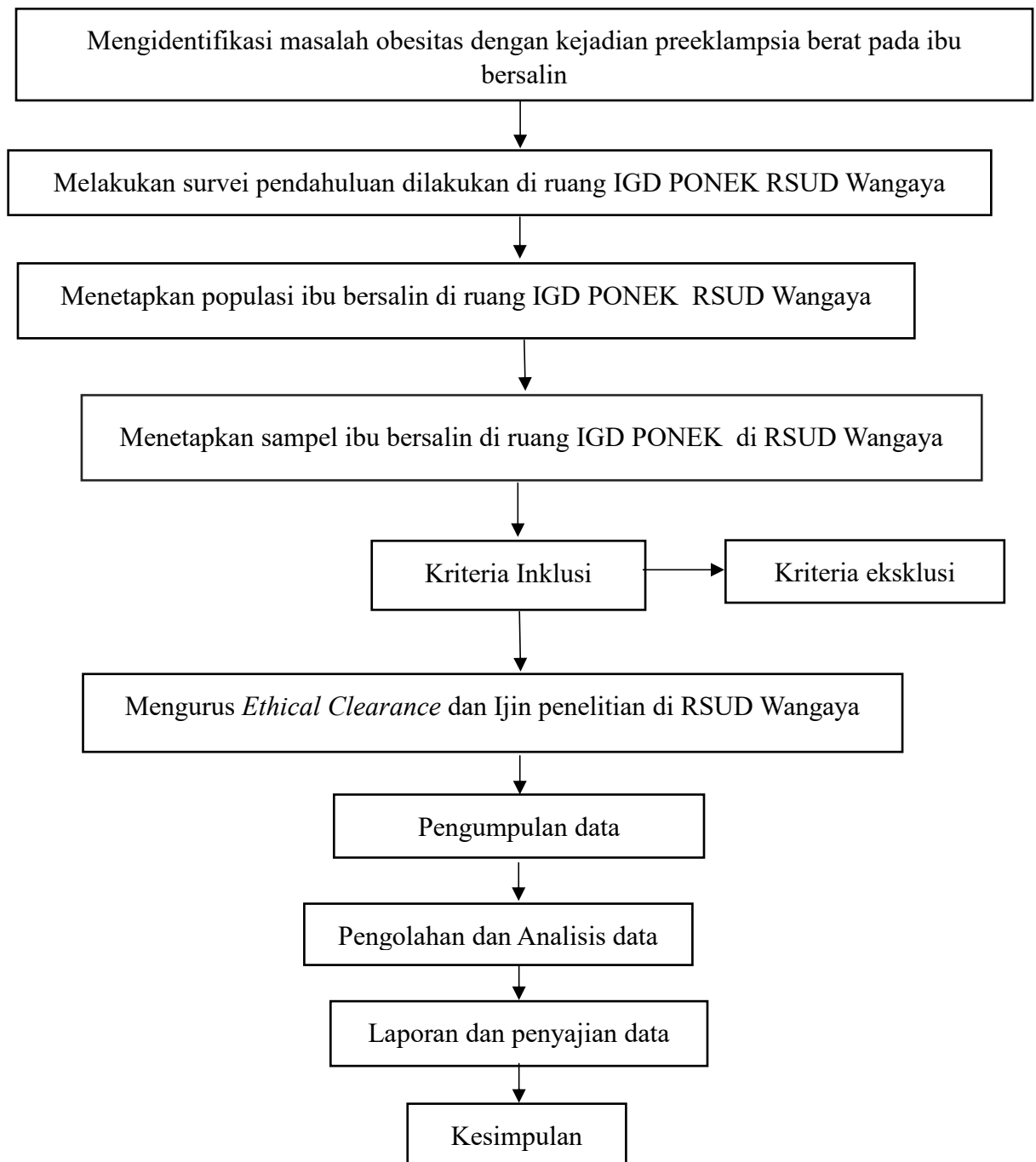
## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan rancangan *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menentukan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2020). Artinya setiap subjek hanya di observasi satu kali saja dengan pendekatan kuantitatif yang ditujukan untuk mengetahui adanya hubungan tingkat obesitas dengan kejadian preeklampsia berat pada ibu bersalin di RSUD Wangaya Kota Denpasar Pada Tahun 2024 dan 2025.

## B. Alur Penelitian



**Gambar 2. Alur Penelitian**

Gambar diatas adalah bagan alur penelitian yang merupakan gambaran dari langkah-langkah penelitian. Penelitian ini bermula dari melakukan uji etik

dan dilanjutkan dengan pengurusan ijin, penentuan masalah, studi pendahuluan, penetapan populasi dan sampel, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, laporan dan penyajian data serta terakhir kesimpulan.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar beralamat Jalan Kartini No.133 Denpasar. Alasan pemilihan tempat ini karena Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar merupakan rumah sakit rujukan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) di Bali dan belum pernah dilakukan penelitian yang sama. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan April 2026.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Nursalam, 2020). Populasi terdiri dari populasi target yaitu semua ibu bersalin yang mengalami obesitas tingkat 1, obesitas tingkat 2 dan obesitas tingkat 3 pada tahun 2024 dan 2025 sebanyak 107 kasus di ruang IGD Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) RSUD Wangaya Kota Denpasar.

#### **2. Sampel Penelitian**

Sampel pada penelitian ini yaitu setiap ibu bersalin di ruang IGD Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) RSUD Wangaya kota Denpasar yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria sampel sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria inklusi adalah ibu hamil di ruang bersalin yang:

- 1) Ibu bersalin dengan data rekam medis lengkap
- 2) Ibu bersalin dengan data di rekam medis mengalami obesitas tingkat 1, obesitas tingkat 2 dan obesitas tingkat 3

b. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan sampel yang tidak memenuhi kriteria inklusi diteliti untuk menjadi sampel yaitu :

- 1) Ibu bersalin pada rekam medis dengan penyakit diabetes melitus tipe 1 dan tipe 2 serta diabetes gestasional
- 2) Ibu bersalin pada rekam medis dengan kehamilan kembar
- 3) Ibu bersalin pada rekam medis yang mengalami penyakit metabolik lain yang mempengaruhi berat badan

### **3. Besar Sampel**

Sampel merupakan bagian populasi yang dapat dipergunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling. Adapun untuk menentukan sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini ditentukan menggunakan berdasarkan jumlah populasi yang didapat pada saat melakukan penelitian yaitu semua ibu bersalin yang mengalami obesitas pada tahun 2024 dan 2025.

### **4. Teknik *Sampling***

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara yang ditempuh dalam

pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan *purposive sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan atau masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2020). Sampel dalam penelitian ini dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditentukan oleh peneliti.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta maupun angka-angka. Penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data sekunder yaitu data yang bersumber dari dokumen, buku dan lain-lain. Data sekunder dalam penelitian ini adalah karakteristik responden, daftar jumlah pasien ibu bersalin di ruang IGD PONEK RSUD Wangaya yang diambil dari register online dan dapat diakses melalui aplikasi *International Classification of Diseases (ICD)* berdasarkan data ibu bersalin yang masuk dengan obesitas dan preeklampsia pada tahun 2024 dan 2025.

### **2. Cara Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu prosedur pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian (Nursalam, 2020). Langkah – langkah pengumpulan data dalam usulan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Sebelum penelitian dimulai, peneliti mengurus *Ethical Clearance* di RSUD Wangaya Kota Denpasar dan ijin pelaksanaan penelitian. Adapun nomor suratnya yaitu No. 000.9.2/586/RSUDW dan terbit tanggal 27 Februari 2026.
- b. Mengajukan surat permohonan izin melaksanakan penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar . Adapun nomor suratnya yaitu No. PP.06.02/F.XXIV.14/0936/2026 dan terbit tanggal 20 Februari 2026.
- c. Menyampaikan surat ijin tersebut kepada kepala ruang IGD PONEK Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar.
- d. Peneliti memulai proses pengumpulan data. Data diakses melalui aplikasi *International Classification of Diseases (ICD)* yang ada di IGD PONEK dengan mengambil data dari register online pasien masuk (no. rekam medis, umur, diagnosa ibu bersalin dengan obesitas). Jumlah ibu bersalin yang didata sejumlah 107 orang. Data rekam medik sudah dikumpulkan saat studi pendahuluan.
- e. Mencatat data di lembar pencatatan yang telah disiapkan.
- f. Peneliti melapor kembali kepada direktur RSUD Wangaya untuk mendapatkan surat keterangan telah selesai melakukan penelitian.

### **3. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mempermudah peneliti dalam mengolah dan menganalisis data. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar pencatatan yaitu suatu daftar berisi kode atau nomor subjek dan beberapa gejala atau identitas

lainnya dari sasaran pengamatan dengan memberikan tanda. Peneliti menggunakan lembar pencatatan yang dibuat format dan isinya oleh peneliti sesuai dengan data sekunder yang diperlukan. Sumber dari data sekunder ini adalah aplikasi *International Classification of Diseases (ICD)* yang ada di IGD PONEK dengan mengambil data dari register online pasien masuk (no. rekam medis, umur, diagnosa ibu bersalin dengan obesitas).

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Pengolahan data dapat dibagi menjadi beberapa tahap yaitu *editing*, *coding*, *processing* dan *tabulasi* (Bakta, 2021).

#### *a. Editing*

Editing merupakan proses memeriksa data yang dikumpulkan melalui alat pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti memeriksa semua data yang terkumpul dari setiap hasil data rekam medis.

#### *b. Coding*

Setelah dilakukan pemeriksaan kelengkapannya, lalu dilakukan pengkodean guna mempermudah dalam pengolahan data. Koding yang dilakukan pada data karakteristik responden antara lain umur yaitu : umur < 20 tahun = kode 1, umur 20-35 tahun = kode 2, umur > 35 tahun = kode 3. Gravidita untuk primigravida = kode 1, untuk multigravida = kode 2. Obesitas untuk obesitas tingkat 1 dengan BMI 30,0 - 34,9 kg/m<sup>2</sup> = kode 1, untuk obesitas tingkat 2 dengan BMI 35,0 - 39,9 kg/m<sup>2</sup> = kode 2 dan untuk obesitas tingkat 3 dengan BMI

$\geq 40,0 \text{ kg/m}^2$ ) = kode 3, serta kejadian preeklampsia "YA" = kode 1 dan "TIDAK" = kode 2.

c. *Processing*

Peneliti memproses data dengan cara melakukan *entry* data dari masing-masing responden.

d. *Tabulasi*

Data yang telah terkumpul kemudian akan disajikan dalam bentuk tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian.

## **2. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2022). Penelitian ini menggunakan dua analisis, yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis univariat

Analisis univariat yaitu analisis yang paling sederhana dan diperoleh nilai data karakteristik, tingkat obesitas, status preeklampsia berat yang akan dianalisis univariat dengan distribusi frekuensi (Sugiyono, 2022). Mengidentifikasi karakteristik responden (umur, gravida, status gemeli) ibu bersalin, mengidentifikasi tingkat obesitas dengan kejadian preeklampsia berat pada ibu bersalin di RSUD Wangaya Kota Denpasar. Data katakarakteristik responden, tingkat

obesitas dan status preeklampsia akan dianalisis univariat dengan distribusi frekuensi dengan persentase.

#### b. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis terhadap dua variabel secara simultan (Nursalam, 2020). Penelitian ini akan menggunakan uji statistik *Uji Chi-Square* dengan level signifikansi 0,05. Syarat utama uji *Chi-Square* adalah skala data bersifat kategorikal yaitu mencakup dua jenis skala pengukuran utama yaitu ordinal dan nominal. Skala ordinal pada variabel independent yaitu tingkat obesitas dan skala nominal pada variabel dependent yaitu kejadian preeklampsia berat pada ibu bersalin. Uji *Chi-Square* dipergunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independent yaitu tingkat obesitas dengan variabel dependen yaitu kejadian preeklampsia berat pada ibu bersalin. Dasar pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan nilai probabilitas. Jika nilai  $p > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak. Jika nilai  $p < 0,05$  maka  $H_a$  diterima.

#### **G. Etika Penelitian**

Sebagai seorang peneliti harus memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian. Prinsip ini merupakan suatu pertimbangan rasional mengenai kewajiban moral atas apa yang dikerjakan dalam suatu penelitian guna mendapatkan kelayakan etik dari Komite Etik RSUD Wangaya.

Aspek etik yang digunakan dalam penelitian ini memperhatikan aspek *respect, beneficence, justice, anonymity dan confidentially*.

### 1. *Respect*

Peneliti menghormati data sekunder berfokus pada perlindungan privasi subjek, menjaga kerahasiaan data identitas, penggunaan data sesuai izin serta integritas dalam pengelolaan data.

### 2. *Beneficence*

Penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat serta memiliki risiko yang sangat kecil. Hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah ilmu tentang adanya hubungan tingkat obesitas dengan kejadian preeklampsia berat pada ibu bersalin, sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya dan bermanfaat dalam deteksi kejadian preeklampsia berat.

### 3. Keadilan (*justice*)

Peneliti akan melaksanakan prinsip keadilan yaitu menekankan distribusi seimbang atas beban dan manfaat penelitian, memastikan subjek data tidak dirugikan, serta memperlakukan subjek setara tanpa diskriminasi.

### 4. Tanpa nama (*anonymity*)

Peneliti memberikan jaminan untuk tidak memberikan atau mencantumkan nama responden dan hanya ditulis berupa berupa kode atau nomor responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

### 5. Kerahasiaan (*confidentially*)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu sesuai variabel penelitian meliputi umur, gravida, status gemeli yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.